

ANALISIS PENERAPAN METODE AL-BAGHDADI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA)

Fitrah Amaliah¹, Elsa Cindrya², Yecha Febrieanitha Putri³, Leny Marlina⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
¹fitrahamaliah103@gmail.com, ²elsacindrya@gmail.ac.id.
³yechafebrieanithaputri@fadenfatah.ac.id, ⁴lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Al-Baghdadi method in improving Qur'anic reading and writing skills (BTA) among students at TPA Al-Fitrah in Kenten Jaya Village, Banyuasin. This research employed a qualitative approach using observation and interviews as data collection techniques involving the TPA management, teachers (ustadzah), and students. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the Al-Baghdadi method is carried out gradually through the introduction of hijaiyah letters and their articulation points (makhras), providing reading examples by the teacher, imitation activities conducted collectively and individually, as well as practice in reading syllables and short verses. The application of this method was found to help improve students' Qur'anic reading skills in a more structured manner. The study also identified several challenges in the learning process, including differences in students' abilities, limited learning media, and unstable learning concentration among children. To address these challenges, teachers applied several strategies such as individualized guidance, variations in teaching methods, and providing motivation to students. Therefore, the Al-Baghdadi method can serve as an effective learning method to enhance Qur'anic reading and writing skills when implemented consistently and supported by appropriate instructional strategies aligned with students' characteristics.

Keywords: *Al-Baghdadi Method, Qur'anic Reading and Writing (BTA), Qur'anic Learning; TPA, Islamic Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Al-Baghdadi dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada santri di TPA Al-Fitrah Desa Kenten Jaya, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap pengelola TPA, ustadzah, dan santri. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Baghdadi dilakukan secara bertahap melalui pengenalan huruf hijaiyah dan makhras,

pemberian contoh bacaan oleh guru, kegiatan menirukan bacaan secara bersama maupun individu, serta latihan membaca suku kata hingga ayat pendek. Penerapan metode ini terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara lebih terarah. Penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti perbedaan kemampuan santri, keterbatasan media pembelajaran, serta konsentrasi belajar anak yang belum stabil. Untuk mengatasi kendala tersebut, ustadzah menerapkan strategi berupa pendekatan individual, variasi metode pembelajaran, serta pemberian motivasi kepada santri. Dengan demikian, metode Al-Baghdadi dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata kunci: Metode Al-Baghdadi, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Pembelajaran Al-Qur'an, TPA, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, serta kompetensi keagamaan peserta didik (Adilla et al., 2025). Salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh setiap Muslim adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid (Nimim Ali et al., 2024). Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah, tetapi juga menjadi bagian dari literasi keagamaan yang mendukung pemahaman ajaran Islam secara lebih mendalam (Nurkholifah, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam, baik melalui lembaga

pendidikan formal maupun nonformal (Hasanah et al., 2025).

Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam pengajaran Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Suharyani et al., 2018). TPA berfungsi sebagai tempat pembelajaran dasar bagi anak-anak untuk mengenal huruf hijaiyah serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku (Nabilah. Hidayah, 2022). Selain itu, TPA juga menjadi sarana pembinaan pendidikan keagamaan bagi anak sejak dini, termasuk dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam praktiknya, keberhasilan pembelajaran di TPA sangat dipengaruhi oleh peran

pendidik serta metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada santri (Khotimah et al., 2023).

Mayoritas TPA saat ini menggunakan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena metode ini sangat populer dan banyak diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam (Umroni & Romelah, 2025). Metode ini banyak dipilih karena dianggap praktis dan memiliki sistem pembelajaran yang memudahkan santri dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an secara bertahap melalui penggunaan beberapa jilid buku pembelajaran (Shafira, 2022). Penggunaan metode Iqra' dinilai mampu membantu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an secara sistematis serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik (Syuhudi, 2022). Namun demikian, dalam beberapa kondisi tertentu, penerapan metode Iqra' masih menghadapi tantangan, seperti ketepatan pelafalan huruf dan penguasaan tajwid yang belum merata di kalangan santri (Masruri, 2023).

Di sisi lain, metode Al-Baghdadi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki karakteristik tersendiri dalam proses pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an (Al Mujib, 2020). Metode ini menekankan pada pengenalan huruf hijaiyah secara mendalam serta latihan pengucapan yang benar sesuai dengan makhraj huruf dalam setiap tahap pembelajaran (Maharani et al., 2022). Selain itu, metode ini juga menekankan proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas belajar secara aktif melalui latihan berulang agar peserta didik mampu menguasai materi bacaan Al-Qur'an dengan baik (Muhammedi, 2019). Dengan pendekatan tersebut, metode Al-Baghdadi dinilai memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta mendukung keberhasilan proses pembelajaran apabila diterapkan secara tepat (Santoso, 2025).

Perbedaan karakteristik metode pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa efektivitas suatu metode dapat berbeda pada setiap lembaga pendidikan, tergantung pada kondisi santri, strategi pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran yang

diterapkan. Kondisi ini juga ditemukan pada proses pembelajaran di TPA Al-Fitrah Desa Kenten Jaya Banyuasin.

Pada awalnya, pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Al-Fitrah menggunakan metode Al-Baghdadi. Namun, dalam perkembangannya lembaga tersebut beralih menggunakan metode Iqra' dengan pertimbangan kepraktisan dan penggunaannya yang luas di berbagai TPA. Setelah metode tersebut diterapkan, perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada sebagian santri dinilai kurang optimal dan tidak merata. Kondisi tersebut kemudian mendorong pengelola TPA untuk kembali menerapkan metode Al-Baghdadi dalam proses pembelajaran. Perubahan metode pembelajaran ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pembelajaran yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Al-Baghdadi dalam peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada santri TPA Al-Fitrah Desa Kenten Jaya Banyuasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal.

B. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di TPA Al-Fitrah Desa Kenten Jaya Banyuasin. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan fenomena pembelajaran secara alami serta menggali pengalaman dan pandangan informan yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut (Sumantri et al., 2022).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari pengelola TPA, ustadzah, dan santri yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan metode Al-Baghdadi di

TPA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai proses penerapan metode Al-Baghdadi, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan dalam pembelajaran. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, termasuk interaksi antara ustadzah dan santri selama kegiatan pembelajaran BTA berlangsung. Penggunaan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti (Suryani & Utami, 2020).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Fitrah. Informan penelitian terdiri dari pengelola TPA, ustazah, dan santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran BTA.

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

No	Informan	N	Kriteria Pemilihan Informan	Peran dalam Penelitian
1	Pengelola TPA	1	Pengelola aktif yang memahami kebijakan pembelajaran dan perkembangan metode yang digunakan di TPA	Memberikan informasi mengenai kebijakan pembelajaran, pengelolaan program BTA, serta evaluasi pembelajaran
2	Ustazah	5	Ustazah yang secara langsung mengajar dan menerapkan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran	Menjelaskan proses penerapan metode, strategi pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan
3	Santri	20	Santri yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran BTA di TPA Al-Fitrah	Memberikan gambaran pengalaman belajar serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam mengenai

penerapan metode Al-Baghdadi, kendala pembelajaran, serta solusi yang dilakukan oleh ustazah. Wawancara dilakukan kepada pengelola TPA dan ustazah selama kegiatan penelitian berlangsung selama dua hari. Setiap wawancara direkam dan kemudian ditranskripsikan untuk memudahkan proses analisis data.

Tabel 2. Panduan Wawancara Penelitian

No	Aspek yang Ditanyakan	Tujuan Penggalian Data
1	Latar belakang penggunaan metode Al-Baghdadi	Mengetahui alasan pemilihan metode pembelajaran
2	Proses pembelajaran huruf hijaiyah dan makhraj	Mengidentifikasi tahapan pembelajaran yang dilakukan
3	Strategi guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an	Mengetahui pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran
4	Respon santri terhadap metode pembelajaran	Menggambarkan pengalaman belajar santri
5	Kendala dalam proses pembelajaran	Mengidentifikasi hambatan yang terjadi
6	Solusi yang dilakukan ustazah	Mengetahui upaya yang dilakukan

untuk mengatasi kendala

Wawancara dengan pengelola TPA terdiri dari enam pertanyaan utama, sedangkan wawancara dengan ustazah terdiri dari tujuh pertanyaan inti yang berfokus pada implementasi metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran BTA.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung di TPA Al-Fitrah pada tanggal 30 Juni sampai 4 Juli 2025. Observasi bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran, interaksi antara ustazah dan santri, serta penerapan metode Al-Baghdadi di kelas.

Tabel 3. Aspek Observasi Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan
1	Pengenalan huruf hijaiyah	Guru menjelaskan huruf hijaiyah dan makhraj
2	Pemberian contoh bacaan	Guru memberikan contoh bacaan sesuai metode Al-Baghdadi
3	Partisipasi santri	Santri menirukan bacaan guru secara

		bersama maupun individu
4	Kemampuan membaca	Santri mulai mampu membaca suku kata dan ayat pendek
5	Kendala pembelajaran	Hambatan yang muncul selama proses belajar
6	Solusi pembelajaran	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala

Hasil observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian dianalisis bersama dengan data wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu penerapan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran BTA.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tabel

untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi metode Al-Baghdadi, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh ustazah dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih valid mengenai penerapan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Al-Fitrah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan temuan mengenai penerapan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di TPA Al-Fitrah Desa Kenten Jaya Banyuasin,

yang meliputi proses pembelajaran, perkembangan kemampuan santri, serta kendala dan solusi yang dilakukan oleh ustazah. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni sampai 4 Juli 2025.

1. Penerapan Metode Al-Baghdadi dalam Pembelajaran BTA

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penerapan metode Al-Baghdadi dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu:

- (1) pengenalan huruf hijaiyah dan makhraj,
- (2) pemberian contoh bacaan oleh guru,
- (3) santri menirukan bacaan guru, dan
- (4) peningkatan kemampuan membaca suku kata hingga ayat pendek.

a. Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Makhraj

Tahap awal pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dan cara pengucapan yang benar sesuai makhraj huruf. Guru memberikan penjelasan secara bertahap dan menggunakan metode

pengulangan agar santri lebih mudah memahami materi.

Tabel 4. Hasil Wawancara tentang Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Makhraj

Informan	Kutipan Wawancara	Makna Temuan
MYH (Kepala TPA)	“Ustadzah mengenalkan huruf hijaiyah secara bertahap disertai contoh pelafalan dan pengulangan dengan lagu serta gerak agar anak mudah mengingat.”	Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan menggunakan pendekatan multisensori
AT (Ustadzah)	“Mulai dengan memperkenalkan satu huruf per pertemuan, sambil melakukan praktik langsung penghafalannya.”	Pembelajaran dilakukan secara sistematis
VR (Ustadzah)	“Ustadzah mengenalkan huruf hijaiyah secara bertahap mulai dari bentuk, nama, makhraj, serta contoh suku kata.”	Penekanan pada pemahaman huruf dan pelafalan
SA (Ustadzah)	“Mengajarkan huruf hijaiyah dengan metode Al-Baghdadi yang terstruktur,	Metode diterapkan secara berjenjang

mulai dari pengenalan huruf, harakat, sambungan huruf hingga membaca ayat pendek.”	kemudian saya minta satu per satu untuk membaca.”
	MA “Guru membacakan contoh bacaan dengan intonasi berirama, anak-anak langsung menirukan.”

Hasil observasi menunjukkan bahwa ustazah secara konsisten menjelaskan huruf hijaiyah dan makhraj pada setiap pertemuan. Pendekatan ini membantu santri memahami dasar membaca Al-Qur’an secara lebih sistematis.

b. Pemberian Contoh Bacaan oleh Ustazah

Setelah santri mengenal huruf hijaiyah, ustazah memberikan contoh bacaan dengan suara yang jelas dan berirama. Santri kemudian diminta menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama maupun individu.

Tabel 5. Hasil Wawancara tentang Pemberian Contoh Bacaan

Informan	Kutipan Wawancara	Makna Temuan
AT	“Ustadzah membacakan huruf atau suku kata dengan suara lantang dan berulang, anak-anak menirukan bersama-sama,	Teknik modeling guru sangat berperan

VR	“Setiap kali memberikan contoh bacaan, ustadzah selalu tekankan pada panjang pendeknya bacaan.”	Intonasi membantu memori belajar
SA	“Dalam metode Al-Baghdadi, guru harus menjadi teladan bacaan.”	Peran guru sebagai model pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, metode ini membuat santri lebih mudah mengikuti bacaan karena mereka terlebih dahulu mendengarkan contoh yang benar dari ustazah.

c. Santri Menirukan Bacaan Guru

Observasi menunjukkan bahwa santri menirukan bacaan guru dengan antusias. Kegiatan dilakukan secara bersama (jama’i) kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu.

Tabel 6. Hasil Observasi Proses Menirukan Bacaan

Aspek	Temuan	Interpretasi
Observasi	Lapangan	
Partisipasi santri	Santri menirukan bacaan guru secara bersama	Pembelajaran berlangsung aktif
Membaca individu	Guru memanggil santri membaca satu per satu	Evaluasi kemampuan santri
Interaksi sosial	Santri saling menyemangati teman	Meningkatkan motivasi belajar
Respons belajar	Anak terlihat antusias mengikuti pelajaran	Metode cukup menarik bagi santri

Temuan ini menunjukkan bahwa metode Al-Baghdadi tidak hanya menekankan aspek bacaan, tetapi juga membangun interaksi sosial dalam pembelajaran.

d. Peningkatan Kemampuan Membaca Santri

Hasil dokumentasi dan catatan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

Tabel 7. Perkembangan Kemampuan Membaca Santri

Tahap Pembelajaran	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Pembelajaran
Pengenalan huruf	Santri hanya mengenal bentuk huruf	Santri mulai memahami bunyi huruf
Membaca suku kata	Santri belum lancar membaca	Santri mampu membaca suku kata sederhana
Membaca ayat pendek	Sebagian santri masih kesulitan	Banyak santri sudah mampu membaca surat pendek

Salah satu ustazah menyampaikan:

"Awalnya anak-anak hanya mengenal bentuk huruf, tapi sekarang banyak yang sudah bisa membaca surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas dengan baik."

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Baghdadi memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

2. Kendala dalam Penerapan Metode Al-Baghdadi

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh ustazah dalam proses pembelajaran.

Tabel 8. Kendala dalam Pembelajaran

Informan	Kutipan Wawancara	Jenis Kendala
SA	"Ada anak yang cepat tangkapannya, tapi ada juga yang lambat."	Perbedaan kemampuan santri
MA	"Media kita terbatas, biasanya hanya pakai buku dan papan tulis."	Keterbatasan media pembelajaran
SA	"Anak-anak suka ribut, apalagi kalau sudah lama belajar."	Konsentrasi belajar santri
Guru	Jumlah santri cukup banyak	Pengelolaan kelas

Dari hasil analisis data, kendala utama yang ditemukan meliputi:

1. Perbedaan kemampuan santri
2. Keterbatasan media pembelajaran
3. Konsentrasi belajar santri yang mudah terganggu
4. Waktu pembelajaran yang terbatas

3. Solusi yang Dilakukan Ustazah

Untuk mengatasi kendala tersebut, ustazah melakukan beberapa strategi pembelajaran.

Tabel 9. Solusi dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran

Informan	Kutipan Wawancara	Solusi
AT	"Saya beri tugas hafalan huruf atau bacaan untuk dilanjutkan di rumah."	Tugas tambahan di rumah
MA	"Anak yang masih lambat biasanya saya ulangi lebih banyak."	Pendekatan individual
VR	"Selingi dengan lagu atau tepuk tangan supaya anak tidak bosan."	Variasi metode belajar
SA	"Kalau ada anak yang benar bacanya, ustadzah beri pujian atau stiker."	Pemberian motivasi
Kepala TPA	"Kami menambahkan buku dan melakukan evaluasi rutin."	Dukungan lembaga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode Al-Baghdadi.

1. Metode Al-Baghdadi efektif dalam memperkuat dasar pelafalan huruf hijaiyah.
2. Teknik modeling guru dan pengulangan bacaan menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran.
3. Interaksi sosial antar santri meningkatkan motivasi belajar.
4. Kendala yang muncul lebih banyak berasal dari faktor kelas, bukan dari metode pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode Al-Baghdadi tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri, tetapi juga oleh strategi pengajaran guru dan lingkungan belajar yang mendukung.

PEMBAHASAN

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Fitrah menunjukkan bahwa metode Al-Baghdadi diterapkan secara bertahap melalui pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, pemberian contoh bacaan oleh ustadzah, serta pengulangan bacaan oleh santri secara bersama maupun individu. Pola pembelajaran yang sistematis ini terlihat dari proses modeling yang dilakukan guru sebelum peserta didik menirukan bacaan. Proses tersebut

memperlihatkan bahwa strategi pengulangan dan keteladanan bacaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode Al-Baghdadi efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an karena menekankan pada pengenalan huruf secara bertahap dan latihan pengucapan yang berulang (Maharani et al., 2022). Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dari tahap mengenal huruf hingga mampu membaca suku kata dan ayat pendek. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang terstruktur memberikan dampak terhadap perkembangan kemampuan membaca santri.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan bahwa penerapan metode Baghdadiyah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik secara signifikan apabila dilaksanakan secara konsisten dan didampingi oleh guru yang aktif membimbing proses belajar (Burhan, 2022). Dalam praktiknya, ustadzah

tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan individual kepada santri yang mengalami kesulitan membaca.

Selain itu, penggunaan intonasi berirama, pengulangan bacaan, serta keterlibatan aktif santri dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya pendekatan multisensori dalam proses belajar. Hal ini terlihat dari interaksi antara guru dan santri yang berlangsung secara intens selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode Al-Baghdadi mampu meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an karena mengombinasikan pendekatan visual, auditori, dan praktik langsung dalam proses pembelajaran (Fadhilah, 2024). Dengan demikian, pendekatan yang digunakan di TPA Al-Fitrah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip pembelajaran Al-Qur'an yang efektif.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode Al-Baghdadi, seperti perbedaan kemampuan santri, keterbatasan media pembelajaran, serta konsentrasi anak yang mudah terganggu. Kendala tersebut

merupakan fenomena umum yang sering ditemukan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan nonformal.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor fasilitas, jumlah peserta didik, serta variasi kemampuan belajar menjadi tantangan dalam implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam (Khoiriyah & Ashoumi, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang fleksibel agar metode yang digunakan tetap efektif.

Dalam penelitian ini, ustadzah berupaya mengatasi kendala tersebut melalui berbagai solusi seperti pendekatan individual, pemberian tugas tambahan di rumah, variasi metode mengajar menggunakan lagu, serta pemberian motivasi kepada santri. Strategi tersebut menunjukkan adanya kreativitas guru dalam mempertahankan efektivitas pembelajaran.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh strategi pedagogis guru dalam mengelola proses pembelajaran

(Nurhasan et al., 2023). Dengan demikian, keberhasilan penerapan metode Al-Baghdadi di TPA Al-Fitrah tidak terlepas dari peran aktif ustadzah dalam mengadaptasi metode sesuai dengan kondisi peserta didik.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di TPA Al-Fitrah Desa Kenten Jaya Banyuasin dilaksanakan melalui tahapan pengenalan huruf hijaiyah dan makhraj, pemberian contoh bacaan oleh ustadzah, kegiatan menirukan bacaan, serta latihan membaca suku kata hingga ayat pendek. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang terbukti membantu santri meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode Al-Baghdadi, seperti perbedaan kemampuan santri, keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan media, serta konsentrasi anak yang belum stabil. Namun demikian, ustadzah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi

kendala tersebut melalui pendekatan individual, variasi pembelajaran, serta pemberian motivasi kepada santri.

Secara umum, metode Al-Baghdadi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, U., Mubaidillah, M., Badriah, A. N., & Fauziyah, A. (2025). Literasi Dalam Pendidikan Agama Islam: Strategi Penguatan Karakter Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 12(1), 112–127. <https://ejurnal.laiyasnibungo.ac.id/index.php/Nurelislam/Article/View/1011>
- Azkia Naziha Al Mujib. (2020). Metode Al-Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Azkia. *Journal Geej*, 7(2), 39–51.
- Burhan, N. (2022). Baghdadiyah, Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Baghdadiyah. *Pendas*, 4(2), 231–252.

- Fadhilah, A. U. (2024). Growing The Ability To Read The Qur ' An With The Al- Baghdadi Method In Class 1 Students. *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 194–208.
- Fi'lolla Uswatun Hasanah, Fathur Rohman, & Muhammad Fahmi. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Guru Dan Siswa Melalui Program Kegiatan Gemajuz Di Smpn 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i1.506>
- Khoiriyah, U. L., & Ashoumi, H. (2025). Implementing The Baghdadi Method To Improve Qur ' Anic Literacy In Islamic Boarding Schools : Evidence From Roudhotun Nubaha Al Mukhlishin , Mojokerto. *Kuttab*, 09, 389–401.
- Khotimah, K., Aulia, A., Zahrah, Y., Rahmawati, R., & Fuadillah, M. N. (2023). Pemberdayaan Tpa Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2198–2205. <https://doi.org/10.59837/Jpmba.V1i10.491>
- Maharani, D., Septiani, S., Febriani, A. S., & Sari, Y. A. (2022). Baghdadi Method As Alternative System For Learning Qur'an At Mt. Nur Hikmah Mampang Depok City. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.32332/Tapis.V5i2.3794>
- Masruri, S. A. (2023). Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Quran Pada Santri Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Carikan Kertosari. *Dimastika*, 0, 23934.
- Muhammedi. (2019). Metode Al Baghdadiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 102–103.
- Nabilah. Hidayah, S. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al- Qur'an. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1913–1918.
- Nimim Ali, Jumahir, & Mursyidi. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(2), 163–174. <https://doi.org/10.32529/Al-Ilmi.V7i2.3637>
- Nurhasan, Hidayat, Y., Hadiat, Dini, A., & Fauzian, R. (2023). Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 7(1), 1075–1085.
- Nurkholifah, S. (2024). The Role Of Al-Quran Literacy In Deepening Understanding Of Islamic Religious Education. *Afkarina: Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 47–60.
<https://doi.org/10.33650/Afkarina.V9i1.9357>
- Santoso, D. U. (2025). Improving Quran Reading Skills With The Al-Baghdadi Method At The Muhammadiyah Blawong 1 Elementary School Yogyakarta. *Tofedu: The Future Of Education Journal*, 4(8), 4366–4375.
- Shafira, T. Y. (2022). Analisis Literatur Peranan Metode Iqro Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Quran Tria Yuli Shafira Madrasah Aliyah Islamiah Attanwir Pendahuluan Al- Qur ' An Adalah Kitab Suci Yang Diturunkan Oleh Allah Swt Kepada Nabi Muhammad Saw Sebagai Mukjizat Ter. *Joies: Journal Of Islamic Education Studies*, 7(1).
- Suharyani, Herlina, & M. Khamsul Azani. (2018). Peran Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik. *Paedagogy*, 5(2), 125–130.
- Sumantri, T., Darmiany, D., & Karma, I. N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas 1 Di Sdn 1 Gerung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2533–2540.
<https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i4b.1034>
- Suryani, A. W., & Utami, H. (2020). Rigour In Qualitative Studies: Are We On Track? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 47–58.
<https://doi.org/10.9744/Jak.22.2.47-58>
- Syuhudi, A., & Mahasiswa. (2022). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an Dengan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Kelas B Taman Kanak-Kanak Aba 03 Gunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten. *Jurnal Sanaamul Qur'an*, 3, 97–117.
- Umroni, U., & Romelah, R. (2025). Implementation Of Al-Quran Learning With The Iqra' Method At Bukit Taman State Elementary School Sukamerindu Musi Rawas South Sumatra. *Suhuf*, 37(1), 69–79.
<https://doi.org/10.23917/Suhuf.V37i1.9230>